

RENJA RSUD ANUT APURA PALU

Jalan Kangkung Nomor 1 Palu
Kode Pos : 94226
Telepon/Faksimile : (0451) 460570
Laman : <https://rsapkotapalu.com>
Pos-el : rsu_anutapurapalu@yahoo.com

2026



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Karunia dan RahmatNya sehingga Pihak Manajemen dapat menyusun "RENCANA KERJA (RENJA) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANUTAPURA PALU TAHUN 2026"

Renja ini merupakan salah satu penjabaran dari Rencana Strategi lima (5) Tahun berisi program dan kegiatan, tujuan, sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran serta indikator kinerja output, dan outcome.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 ini , maka segala kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2026 difokuskan pada Renja tersebut.

Kami menyadari Renja Tahun 2026 ini, masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan. Mudah-mudahan Renja 2026 ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan kinerja RSUD Anutapura , terima kasih.

Palu, Agustus 2025


DIREKTUR
dr. MARIA ROSA DA LIMA RUPA
NIP. 19681027 199903 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	7
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU ...	10
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2024 dan Capaian Renstra RSUD Anutapura Tahun 2022 – 2026	10
2.2 Analisis Kinerja pelayanan RSUD Anutapura	16
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Anutapura Palu	34
2.4 Review terhadap Rancangan RKPD	34
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	40
BAB III	41
TUJUAN DAN SASARAN RSUD ANUTAPURA PALU	41
3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional	41
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Anutapura Palu	42
3.3 Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan RSUD Anutapura Palu	

BAB IV	48
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD ANUTAPURA PALU	48
BAB V	54
PENUTUP	54
5.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja 2025	54
5.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan	54
5.3 Rencana Tindak Lanjut.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja PD adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat program dan kegiatan. Lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah yang disusun berpedoman kepada Renstra perangkat daerah dan RKPD. Renja RSUD Anutapura memuat hasil evaluasi Renja tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya, tujuan dan sasaran Renja, serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun kedepan dengan berpedoman pada Renstra.

Penyusunan Renja RSUD Anutapura mengacu pada RKPD Kota Palu tahun 2026 berdasarkan review hasil evaluasi Renja Tahun lalu berdasarkan Renstra PD. Hasil dari rancangan Renja PD akan dilakukan sinkronisasi kebijakan nasional sebagai bahan penyusunan RKPD.

RSUD Anutapura Palu merupakan salah satu PD dilingkungan Pemerintah Kota Palu yang sudah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK – BLUD). Tujuan Penerapan PPK – BLUD adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sejalan dengan praktek bisnis yang sehat. RSUD Anutapura Palu melaksanakan program pembangunan kesehatan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) yaitu dokumen

perencanaan daerah periode 20 tahun dan rencana yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Palu Tahun 2025- 2029 yang dituangkan dalam strategi pembangunan daerah, sasaran, arah kebijakan dan program pembangunan, kerangka pendanaan pembangunan serta kaidah pelaksanaannya.

Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Tahun 2026 merupakan tahun dua RENSTRA RSUD Anutapura Palu Tahun 2025 – 2029 disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom up* berdasarkan masukan dari setiap unit pelayanan di lingkungan rumah sakit sebagai ujung tombak pelayanan yang didasarkan juga pada isu – isu strategis. Keseluruhan program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun 2026 adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan sasaran dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas.

1.2. Landasan Hukum

Renja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu merupakan bagian internal dari Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perencanaan Pembangunan Kota Palu dengan mengacu pada :

1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1994 tentang Pembentukan Daerah Kota madya Tingkat II Kota Palu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3555);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang

Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
12. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
13. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 12);
14. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6887);
15. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);

23. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
24. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
25. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 62);
26. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang RPJPD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD);
28. Peraturan Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
29. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);

30. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;
31. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Palu Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 14);
32. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 2);
33. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Tahun 2024 Nomor 175);
34. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2021-2041 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 2);
35. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palu Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2021 Nomor 4);
36. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2017 Nomor 23, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 23);
37. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 17 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2011 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 17);

38. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Susunan Kedudukan Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Palu Tahun 2016 Nomor 15);
39. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu;
40. Peraturan Wali Kota Palu Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026;
41. Peraturan Direktur RSUD Anutapura Palu Nomor 445/11.1X/SK/HK/RSUD.AP/2021 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Tahun 2022-2026;
42. Peraturan Direktur RSUD Anutapura Palu Nomor 445/12.5/SK/HK/RSUD.AP/2022 Tentang Tim Penyusun Renja Perangkat Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu Tahun 2024.

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud Penyusunan Rencana Kerja tahun 2026 adalah penjabaran atas Renstra RSUD Anutapura Palu, menentukan arah strategi pembangunan rumah sakit tahun 2025 - 2029, kebijakan umum dan program disertai dengan rencana kegiatan.

b. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 adalah :

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Tahun 2026;

2. Untuk memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan RSUD Anutapura dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan;
3. Sebagai acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan RSUD Anutapura.

1.4. Sistematika Penulisan

Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 ini disusun menurut Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat
Daerah

BAB V Penutup

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2024 dan Capaian Renstra RSUD Anutapura Tahun 2025 – 2029

Evaluasi ditujukan untuk menilai tingkat efektivitas kebijakan publik yang diimplementasikan pemerintah sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada rakyat, selain itu evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian target – target pembangunan yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai rencana.

Pada tahun 2022, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 050-3708 tahun 2020 tentang hasil verifikasi dan validasi pemuktahiran klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah maka RSUD Anutapura menyesuaikan nama program dan kegiatan dan sub kegiatan menjadi :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari dua (2) kegiatan dan dua (2) sub kegiatan yaitu :
 - Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD
 - Sub kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari dua (2) kegiatan dan (3) sub kegiatan yaitu :
 - Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - Sub kegiatan: Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Sub kegiatan: Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan.

Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan : Operasional Pelayanan Rumah Sakit

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, yaitu :

Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM diwilayah Kabupaten/Kota

Sub kegiatan : Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar

Hasil evaluasi pelaksanaan Renja RSUD Anutapura dan pencapaian Renstra sampai dengan tahun 2025 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja RSUD Anutapura Palu dan Pencapaian Renstra RSUD
Anutapura Palu s.d Tahun 2025

Kode	Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program Renstra RSUD Anutapura Tahun 2021 - 2026	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun Tahun 2023	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2024			Target Program dan Kegiatan Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2025	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan					
					Target Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2024	Realisasi Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2024	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun berjalan Tahun 2025	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)				
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	02	01			Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementrian keuangan RI No. PER/36/PB/2016	A	-	80%	83,57%	104,46 %			
1	02	01	2.0 2		Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan	95%	95%	95%	95%	95%			
1	02	01	2.0 2	0 1	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	518 Orang	518 Orang	518 Orang	518 Orang	518 Orang	518 Orang		
1	02	01	2.1 0		Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Capaian SPM Gawat Darurat	75,00%	87,50%	75,00	87,50%	115,89 %	75,00		
1	02	01	2.1 0			Persentase Capaian SPM Rawat Jalan	66,67%	66,67%	83,33%	66,67%	88,01%	83,33%		
						Persentase Capaian SPM Rawat Inap	81.82%	81,82%	100%	81,82%	81,82%	100%		
						Persentase Capaian SPM Bedah	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
						Persentase Capaian SPM Persalina dan Perinatologi	62,50%	62,50%	62,50%	75,00%	120,00 %	62,50%		

						Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota											
1	02	02	2.0 2	3 2		Sub Kegiatan : Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket	3 Paket				
1	0 2	0 3				Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Ketersediaan tenaga RS tersertifikasi sesuai standar	49,5%	49,5%	49,5%	49,5%	49,5%	49,5%				
1	02	03	2.0 3			Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	Persentase tenaga RS yang mendapat Pelatihan 20 Jam/Tahun	47,6%	47,6%	47,6%	47,6%	47,6%	47,6%				
1	02	03	2.0 2	0 2		Sub Kegiatan : Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	6 Orang	5 Orang	5 Orang	5 Orang	5 Orang	5 Orang				

Dari tabel diatas dari realisasi capaian program dan kegiatan tahun 2025 belum dapat disajikan karena masih dalam tahun berjalan, dan ada penamabahan satu sub kegiatan pada program Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

2.2 Analisis Kinerja pelayanan RSUD Anutapura

Capaian kinerja RSUD Anutapura dilakukan dengan cara mengukur realisasi indikator kinerja yang di perjanjikan antara Direktur RSUD Anutapura dengan Walikota Palu.

Indikator dari sasaran strategis terdiri atas dua indikator yang menjadi kinerja utama Direktur, Realisasi indikator kinerja utama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Anutapura Palu

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK/ IKU	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi Pencapaian			Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Tahun 2030	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2026	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Net Death Rate (NDR)	≤25‰	√	21.5‰	21‰	20.5‰	20‰	19.5‰	19‰							
2	Kepatuhan kebersihan tangan	≥ 85%	√	87%	89%	91%	93%	95%	98%							
3	Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	100%	√	100%	100%	100%	100%	100%	100%							
4	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	√	100%	100%	100%	100%	100%	100%							
5	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	≥ 80%	√	80%	80%	80%	80%	80%	80%							
6	Waktu tunggu rawat jalan	≥ 80%	√	80%	80%	80%	80%	80%	80%							
7	Penundaan operasi elektif	≤ 5%	√	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%							
8	Kepatuhan waktu visite dokter	≥ 80%	√	90%	91%	92%	93%	94%	95%							
9	Pelaporan hasil kritis laboratorium < 30 menit	100%	√	100%	100%	100%	100%	100%	100%							
10	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥ 80%	√	90%	90%	90%	90%	90%	90%							
11	Kepatuhan terhadap clinical pathway	≥ 80%	√	80%	80%	80%	80%	80%	80%							
12	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	√	100%	100%	100%	100%	100%	100%							
13	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80%	√	90%	92%	93%	94%	95%	97%							
14	Kepuasan pasien dan keluarga	≥ 76,61%	√	84%	84,5%	85%	85,5%	86%	86,5%							

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit berdasarkan Permenkes RI no.129 Tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini :

Tabel. 2.3

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Anutapura

Standar Pelayanan Minimal (SPM)

NO.	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	SPM/STANDAR NASIONAL	TAHUN 2024		TAHUN 2025	
				TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN TW II
*		Standar Pelayanan Minimal (SPM)					
1	GAWAT DARURAT	1	Kemampuan menangani Life Saving Anak dan Dewasa	100%	100%	100%	100%
		2	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		3	Pemberian Pelayanan kegawat daruratan yg bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%	100%	83,7%	100%
		4	Ketersediaan TIM Penanggulangan Bencana	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim
		5	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter	≤5 menit terlayani pasien datang	≤ 5 menit terlayani pasien datang	7,2 menit terlayani pasien datang	≤ 5 menit terlayani pasien datang
		6	Kepuasan Pelanggan	≥70%	≥75%	98%	70%
							98%

		7	Kematian Pasien ≤ 24 jam	≤ 2/1000 Pindah ke R. Inap setelah 8 jam	3/1000	0.0011/1000	3/1000	0,006/1000
		8	Tidak ada pasien yg di haruskan membayar uang muka di IGD	100%	100%	100%	100%	100%
2	RAWAT JALAN	1	Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dok Sp.	93%	91,0%	100%	97,90%
		2	Ketersediaan Pelayanan :	a. Klinik Anak & Tumbuh Kembang	Ada	Ada	Ada	Ada
				b. Klinik Peny. Dalam	Ada	Ada	Ada	Ada
				c. Klinik Kebidanan	Ada	Ada	Ada	Ada
				d. Klinik Bedah	Ada	Ada	Ada	Ada
				e. Klinik Mata	Ada	Ada	Ada	Ada
				f. Klinik Saraf	Ada	Ada	Ada	Ada
				g. Klinik THT	Ada	Ada	Ada	Ada
				h. Klinik Gigi & Mulut	Ada	Ada	Ada	Ada
				i. Klinik Jiwa	Ada	Ada	Ada	Ada
				j. Klinik Kul - Kel	Ada	Ada	Ada	Ada
				k. Klinik Ortopedi	Ada	Ada	Ada	Ada

			l. Klinik Paru	Ada	Ada	Ada	Ada	
			m. Klinik KB	Ada	Ada	Ada	Ada	
			n. Klinik Jantung	Ada	Ada	Ada	Ada	
			o. Klinik Gizi	Ada	Ada	Ada	Ada	
			p. Klinik Psikologi	Ada	Ada	Ada	Ada	
		3	Jam Buka Pelayanan	Jam 08.00 s/d 13.00 setiap hr kerja kecuali jumat 08.00 s/d 11.00	Ada	Ada	Ada	Ada
		4	Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	95 menit	≤ 60 menit	89 menit 7 detik
		5	Kepuasan Pelanggan	≥90 %	75%	99,00%	75%	95%
		6	1). Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan Mikroskopis TB	≥ 60 %	100%	100%	100%	97,43%
			2). Terlaksananya kegiatan pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≥ 60 %	100%	100%	100%	100%
3	RAWAT INAP	1	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap :					
			a. dr. Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%
			b. Bidan / Perawat (DIII)	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Dokter penanggung jawab PASIEN Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%

		3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap :	a. Anak	Ada	Ada	Ada	Ada
				b. Peny. Dalam	Ada	Ada	Ada	Ada
				c. Kebidanan	Ada	Ada	Ada	Ada
				d. Bedah	Ada	Ada	Ada	Ada
				e. Mata	Ada	Ada	Ada	Ada
				f. Saraf	Ada	Ada	Ada	Ada
				g. THT	Ada	Ada	Ada	Ada
				h. Jiwa	Ada	Ada	Ada	Ada
				i. Kulit dan Kelamin	Ada	Ada	Ada	Ada
				j. Ortopedi	Ada	Ada	Ada	Ada
				k. Paru	Ada	Ada	Ada	Ada
				l. Jantung	Ada	Ada	Ada	Ada
				m. Gizi Klinik	Ada	Ada	Ada	Ada
		n. Klinik psikologi	Ada	Ada	Ada	Ada		
		4	Jam Visite dokter Spesialis	Jam 08.00 sd 14.00 tiap hari kerja	100%	98%	100%	98,98%
		5	Kejadian Infeksi Pasca Operasi	$\leq 1,5\%$	$\leq 1,5\%$	2,40 %	$\leq 1,5\%$	0,013%
		6	Kejadian Infeksi Nosokomial	$\leq 1,5\%$	$\leq 1,5\%$	0,04%	$\leq 1,5\%$	0,01%
7	Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%	100%		

		8	Kematian Pasien > 48 jam	$\leq 25/1000$	$\leq 25/1000$	0.0194/1000	$\leq 25/1000$	0,021/1000
		9	Kejadian pulang paksa	$\leq 5\%$	$\leq 5\%$	1,09%	$\leq 5\%$	0,74%
		10	Kepuasan Pelanggan	$\geq 90\%$	75%	94%	75%	89%
		k)	Rawat Inap TB :					
			a. Penegakan diagnosis TB melalui Pemeriksaan Mikroskopis TB	100%	100%	100%	100%	100,0%
			b. Pencatatan & Pelaporan TB di RS	100%	100%	100%	100%	100%
		4	BEDAH SENTRAL	1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 Hari	2 hr	2,9 Hari
2	Kejadian Kematian di meja Operasi			$\leq 1\%$	$\leq 1\%$	0%	$\leq 1\%$	0%
3	Tidak adanya kejadian Operasi sala sisi			100%	100%	0%	100%	0%
4	Tidak adanya Operasi salah Orang			100%	100%	0%	100%	0%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi			100%	100%	0%	100%	0%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing / lain pada tubuh pasien setelah Operasi			100%	100%	0%	100%	0%
7	Komplikasi anastesi, Overdosis, reaksi anastesi dan salah			$\leq 6\%$	$\leq 6\%$	0%	$\leq 6\%$	0%

		penempatan endotracheal tube					
5	PERSALINAN & PERINATALOGI	1 Kejadian kematian Ibu karena persalinan :	a. Perdarahan \leq 1 %	\leq 1 %	0%	\leq 1 %	0%
			b. Pre eklampsia \leq 30%	\leq 30%	0%	\leq 30%	0%
			c. Sepsis \leq 0,2%	\leq 0,2%	0%	\leq 0,2%	0%
		2 Pemberi pelayanan persalinan Normal	a. Dokter Spesialis Sp.OG	100%	96,15%	100%	98,90%
			b. Dokter Umum Terlatih APN	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
			c. Bidan	100%	100%	100%	100%
		3 Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	TIM PONEK yang terlatih	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		4 Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi :	a. Dokter Spesialis OG. (Sp.OG)	100%	100%	100%	100%
			b. Dokter Anak. (Sp.A)	100%	100%	100%	100%
			c. Dokter Anastesi. (Sp.An)	100%	100%	100%	100%
		5 Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100%	100%	98,6%	100%	100%

		6	Pertolongan Persalinan melalui SC	$\leq 20\%$	50%	56%	50%	51,08%
		7	Keluarga Berencana :					
			a. Presentase KB (Vasektomi dan Tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr Sp. OG, dr. Sp. B dan dr. umum terlatih	100%	100%	100%	100%	100%
			b. Presentasi peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100%	100%	100%	100%
		8	Kepuasan Pelanggan	$\geq 80\%$	75%	84,00%	75%	88%
6	INTENSIF	1	Rata - rata Pasien yang kembali ke keperawatan Intensif dengan Kasus yang sama < 72 Jam (3 hari)	$\leq 3\%$	$\leq 3\%$	0,50%	$\leq 3\%$	0%
		2	Pemberi pelayanan Unit Intensif :					
			dr. Spesialis Anastesi Dan dokter spesialis sesuai kasus yang ditangani		100%	84,05%	100%	78,31%

			100% Perawat D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU				
7	RADIOLOGI	1 Waktu tunggu Hasil Pelayanan Thorax Foto	≤ 3 Jam	≤ 3 Jam	1 Jam 9 menit	≤ 3 Jam	1 Jam 15 menit
		2 Pelaksanaan Ekspertisi	Dokter Sp. Rad	100%	100%	100%	100%
		3 Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan Foto < 2%	≤ 2%	0,036%	≤ 2%	0,01%
		4 Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	80 %	95,70%	≥ 80 %	88%
8	LAB. PATALOGI KLINIK	1. Waktu tunggu hasil pelayanan Laboratorium	< 140 menit kimia darah dan darah rutin	120 menit	78,1 menit	120 menit	78,15 menit
		2. Pelaksanaan Ekspertisi	Doktter Sp. PK	100%	100%	100%	100%
		3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan Lab	100%	100%	100%	100%	100%
		4. Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	76%	82%	80%	90,0%
9	REHABILITASI MEDIK	1 Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan	≤ 50%	≤ 50%	9,80%	≤ 50%	11,77%
		2 Tidak adanya kejadian kesalahan tindak rehabilitasi medik	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	75%	87,0%	75%	90%

10	FARMASI	1 Waktu tunggu pelayanan :					
		a. Obat jadi	≤30 menit	≤30 menit	43,67 menit	≤30 menit	45,48 menit
		b. Obat Racikan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	71 menit	≤ 60 menit	76,75 menit
		2 Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Kepuasan pelanggan	≥ 80%	80%	85,00%	80%	84,00%
		4 Penulisan resep sesuai Formularium	100%	80%	92,00%	90%	92,52%
11	GIZI	1 Ketepatan waktu pemberian makan kepada pasien	≥90%	≥90%	98 ,9%	≥90%	99,97%
		2 Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤20%	≤20%	14,70%	≤20%	19,13%
		3 Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%
12	TRANSFUSI DARAH	1 Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	100% terpenuhi	100%	100%	100%	100%
		2 Kejadian Reaksi Transfusi	≤ 0.01 %	≤ 0.01 %	0.000%	≤ 0.01 %	0.000%
13	PELAYANAN GAKIN	Pelayanan terhadap GAKIN yang datang ke RS pada setiap Unit pelayanan	100% terpenuhi	100%	100%	100%	100%

14	REKAM MEDIK	1 Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	95%	100%	96,5%
		2 Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%
		3 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	≤ 10 menit	10 Menit	≤ 10 menit	10 Menit
		4 Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	≤ 15 menit	15 Menit	≤ 15 menit	15 Menit
15	PENGELOLAAN LIMBAH	1 Limbah Cair					
			a. BOD < 30 mg/l	BOD < 30 mg/l	BOD < 20,5 mg/l	BOD < 30 mg/l	BOD < 8,8 mg/l
			b. COD < 80 mg/l	COD < 80 mg/l	COD < 32,3 mg/l	COD < 80 mg/l	COD < 40 mg/l
			c. TSS < 30 mg/l	TSS < 30 mg/l	TSS < 29 mg/l	TSS < 30 mg/l	TSS < 28 mg/l
			d. PH 6 - 9	PH 6 - 9	PH 7,4	PH 6-9	PH 8,2
	2 PengelolaanLimbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	
16	ADMINISTRASI & MANAJEMEN	1 Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%	95%
		2 Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	-

		3	Ketepatan waktu pengusulan naik pangkat	100%	100%	97%	100%	21.84%
		4	Ketepatan waktu pengurusan naik berkala	100%	100%	100%	100%	28.72%
		5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥23,21%	14,0%	≥23,21%	1.33%
		6	Cost recovery	≥ 40%	100%	87,99%	100%	99,93%
		7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	92%	100%	92%	66,67%
		8	Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	60 Menit	59 Menit	60 Menit	60 Menit
		9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (intensif) sesuai kesepakatan waktu	100%	90%	100,00%	90%	100,00%
17	AMBULANCE/KERETA JENAZAH	1	Waktu pelayanan ambulance/kereta jenazah	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		2	Kecepatan memberikan pelayanan Ambulance/Kereta Jenazah di RS (≤ 30 menit)	100%	100%	100%	100%	100%

		3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	sesuai ketentuan daerah	≤ 1 Jam	≤ 1 Jam	≤ 1 Jam	≤ 1 Jam
18	PEMULASARAN JENAZAH		Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	≤ 2 jam	24,40 menit	≤ 2 jam	27.59 menit
19	PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat (maksimal 15 menit)	≥ 80 %	80 %	83,1%	80 %	88.6%
		2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	80%	81,3%	80%	38%
		3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat dengan ketentuan kalibrasi	100%	80%	99,0%	80%	37,9%
20	PELAYANAN LAUNDRY	1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	90%	100%	90%	90%
		2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	90%	100%	90%	92,5%
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1	Ada Anggota PPI yang terlatih	≥ 75%	100%	100%	100%	100%
		2	Ketersediaan APD di setiap Intalasi/Unit Pelayanan	≥ 60%	≥ 60%	100%	≥ 60%	100%

		3 Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi Nosokomial (minimum 1 parameter)	$\geq 75\%$	95%	100%	95%	100%
--	--	--	-------------	-----	------	-----	------

Pasal 4 Ayat 4 Permenkes No. 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Kesehatan tempat praktek mandiri, dokter dan dokter gigi, klinik pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit, laboratorium kesehatan, dan unit transfusi darah juga menjadi rujukan indikator kinerja rumah sakit daerah, Indikator penguatan mutu di rumah sakit termasuk rumah sakit daerah dalam pasal 4 ayat 4.

Berikut ini capaian Indikator Mutu RSUD Anutapura Semester I Tahun 2025 :

Tabel 2.4
Capaian Indikator Nasional Mutu

No	Indikator	Standar	Jan- juni 2025
1	Kepatuhan kebersihan tangan	≥ 85%	89,01%
2	Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri	100%	100%
3	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	95,64%
4	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	≥ 80%	100%
5	Waktu tunggu rawat jalan	≥ 80 %	61,62%
6	Penundaan operasi elektif	≤ 5%	6,64%
7	Kepatuhan waktu visite dokter	≥ 80%	99,00%
8	Pelaporan hasil kritis laboratorium < 30 menit	100%	100%
9	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥ 80%	85,04%
10	Kepatuhan terhadap clinical pathway	≥ 80%	100%
11	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	97,89%
12	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80%	100%
13	Kepuasan pasien dan keluarga	≥ 76,61%	84,78%

Dari tabel diatas nampak bahwa dari 13 Indikator Mutu Nasional sebanyak tiga (3) indikator tidak mencapai target. Adapun analisa faktor penghambat dan alternatif solusi dapat di lihat sebagaimana tabel 2.4 di bawah ini :

No	Indikator Kinerja Utama	Permasalahan/Kendala	Alternatif Solusi
1	Kepatuhan identifikasi pasien	Masih ada petugas yang tidak / lupa melakukan identifikasi pasien sesuai dengan SPO	Melakukan pendampingan dan edukasi kepada petugas yang tidak / melakukan identifikasi pasien sesuai dengan SPO
2.	Penundaan Operasi Elektif	Jumlah Dokter Spesialis dan Sub Spesialis belum sesuai / memenuhi kebutuhan pelayanan di Rumah Sakit sehingga menyebabkan Dokter Spesialis mendahulukan visite di pelayanan rawat inap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengusulan kebutuhan SDM Dokter Spesialis / Subspesialis sesuai dengan hasil analisis kebutuhan Jabatan Fungsional Dokter Spesialis / Subspesialis 2. Melakukan pengaturan jadwal rotasi Dokter Spesialis di pelayanan rawat jalan dan rawat inap
3	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tersedia gelang risiko tinggi jatuh pada pada unit penyedia alat / BHP RS 2. Masih ada petugas yang tidak melakukan intervensi untuk pencegahan jatuh pada pasien yang berisiko tinggi yaitu memasang penanda segitiga dan gelang risiko tinggi jatuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis kebutuhan alat / BHP penanda segitiga dan gelang risiko jatuh sesuai kebutuhan 2. Mengusulkan alat / BHP kepada penyedia alat BHP RS 3. Melakukan pendampingan dan edukasi kepada petugas yang tidak patuh terhadap SPO upaya pencegahan risiko pasien jatuh

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Anutapura Palu

Berdasarkan telaah atas penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Anutapura Palu, permasalahan yang masih dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Capaian SPM belum seluruhnya mencapai 100%
2. Lokasi RSUD Anutapura Palu yang rawan bencana
3. Sistem informasi Rumah Sakit yang telah terintegrasi namun belum menyeluruh
4. Ketebatasan tenaga sub spesialis
5. Transformasi layanan rujukan dan pengembangan layanan unggulan

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka isu – isu strategis RSU Anutapura:

1. Standarisasi Pelayanan Kesehatan
2. Penguatan Rumah Sakit Rujukan
3. Kualitas dan Kuantitas SDM
4. Kualitas dan Kuantitas Sarana, Prasarana dan Peralatan.
5. Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Pemenuhan Sarana, prasarana layanan unggulan stroke
7. Implementasi Rekam Medis elektronik

2.4 Review terhadap Rancangan RKP

Sinkronisasi terhadap rancangan awal RKP perlu dilakukan sebagai langkah awal maupun dasar bagi setiap Perangkat Daerah untuk menyusun rancangan Renja Perangkat Daerah. Dalam rancangan awal RKP tercantum

program-program yang dijadikan pedoman dalam pembangunan dengan membandingkan antara program pembangunan daerah dan kebutuhan masyarakat.

Program, Kegiatan dan sub kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura disesuaikan dengan rancangan awal RKPD sehingga dapat dirumuskan program / kegiatan definitif untuk diajukan menjadi rencana kerja. Berikut ini Tabel Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026.

Tabel 2.4

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2026

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Anutapura	Capaian Evaluasi Kinerja BLUD sesuai peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementrian keuangan RI No. PER/36/PB/2016	A	169.923.888.409	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Anutapura	Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan BLUD	A	208.808.088.409	APBD
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Anutapura	Persentase realisasi keuangan	95%	63.808.088.409	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Anutapura	Jumlah kegiatan Pembayaran gaji dan tunjangan ASN	28	63.808.088.409	APBD
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Anutapura	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	955	63.808.088.409	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Anutapura	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan / bulan	955	63.808.088.409	APBD
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	Jumlah kegiatan peningkatan pelayanan BLUD		106.115.800.000	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	Jumlah kegiatan peningkatan pelayanan BLUD	7	145.000.000.000	BLUD
			Persentase Capaian SPM Gawat Darurat	75%				Persentase Capaian SPM Gawat Darurat	75%		
			Persentase Capaian SPM Rawat Inap	81,82%				Persentase Capaian SPM Rawat Jalan	66,67%		
			Persentase Capaian SPM Rawat Jalan	66,67%				Persentase Capaian SPM Rawat Inap	81,82%		
			Persentase Capaian SPM Rawat Inap	81,82%				Persentase Capaian SPM Bedah	100%		
			Persentase Capaian SPM Bedah	100%				Persentase Capaian SPM dan Perinatologi	62,50%		

Persentase Capaian Persalina dan Perinatologi SPM	62,50%		
Persentase Capaian Intensif SPM	50%		
Persentase Capaian Radiologi SPM	75%		
Persentase Capaian Laboratorium dan Patologi Klinik SPM	75%		
Persentase Capaian Rehabilitasi Medik SPM	100%		
Persentase Capaian Farmasi SPM	75%		
Persentase Capaian SPM Gizi	100%		
Persentase Capaian Transfusi Darah SPM	100%		
Persentase Capaian Keluarga Miskin SPM	100%		
Persentase Capaian Rekam Medis SPM	75%		
Persentase Capaian SPM Pengelolaan Limbah	50%		
Persentase Capaian Administrasi dan Manajemen SPM	56%		
Persentase Capaian Ambulans/Kereta Jenazah SPM	100%		
Persentase Capaian Pemulasaran Jenazah SPM	100%		

Persentase Capaian Intensif SPM	50%		
Persentase Capaian Radiologi SPM	75%		
Persentase Capaian Laboratorium dan Patologi Klinik SPM	75%		
Persentase Capaian Rehabilitasi Medik SPM	100%		
Persentase Capaian Farmasi SPM	75%		
Persentase Capaian SPM Gizi	100%		
Persentase Capaian Transfusi Darah SPM	100%		
Persentase Capaian Keluarga Miskin SPM	100%		
Persentase Capaian Rekam Medis SPM	75%		
Persentase Capaian Pengelolaan Limbah SPM	50%		
Persentase Capaian Administrasi dan Manajemen SPM	56%		
Persentase Capaian Ambulans/Kereta Jenazah SPM	100%		
Persentase Capaian Pemulasaran Jenazah SPM	100%		
Persentase Capaian Pelayanan Laundry SPM	75%		

			Persentase Capaian SPM Pelayanan Laundry	75%				Persentase Capaian SPM Pemeliharaan sarana dan Prasarana Rumah Sakit	33,33%		
			Persentase Capaian SPM Pemeliharaan sarana dan Prasarana Rumah Sakit	33,33%				Persentase Capaian SPM Pencegahan dan Pengendalian infeksi	66,67%		
	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD		Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1	106.115.800.000	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1	145.000.000.000	BLUD
2	Program : Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	RSUD Anutapura	Persentase Pemenuhan Kebutuhan fasilitas pelayanan Kesehatan RS	85%	16.891.323.320	Program : Pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat		Persentase SPM yang mencapai target	82.22%	16.697.728.520	APBD
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Anutapura	persentase peningkatan penyediaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan yang handal sesuai standar RS kelas B dan standar akreditasi	70,3%	12.296.843.420	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Kegiatan penyediaan fasilitas yang terlaksana	1	15.680.078.520	APBD
	Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Anutapura	Jumlah alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	124	12.296.843.420	Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	RSUD Anutapura	Jumlah alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	153	9.973.819.500	APBD
	Sub Kegiatan : Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin,	RSUD Anutapura	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas	2		Sub Kegiatan : Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan	RSUD Anutapura	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas	2	5.706.259.020	APBD

	Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan		Kesehatan yang disediakan			Minuman di Fasilitas Kesehatan		Kesehatan yang disediakan			
	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Anutapura	Jumlah BAB akreditasi yang dilaksanakan	16 BAB	4.594.479.900	Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Anutapura	Jumlah layanan di RS	5	1.017.650.000	APBD
	Sub Kegiatan : Operasional Rumah Sakit	RSUD Anutapura	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	3 Paket	4.594.479.900	Sub Kegiatan : Operasional Rumah Sakit	RSUD Anutapura	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	2	1.017.650.000	APBD
3	Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSUD Anutapura	Persentase Ketersediaan tenaga RS tersertifikasi sesuai standar	49.5%	43.459.200	Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSUD Anutapura	-	51.9%	237.054.000	APBD
	Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	RSUD Anutapura	Persentase tenaga RS yang mendapat Pelatihan 20 Jam/Pertahun	47.6%	43.459.200	Kegiatan : Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten / kota	RSUD Anutapura	-	1	237.054.000	APBD
	Sub Kegiatan : Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	RSUD Anutapura	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	6	43.459.200	Sub Kegiatan : Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten / kota	RSUD Anutapura	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	8	237.054.000	APBD
TOTAL PAGU RANVAL 2026					186.858.670.929	TOTAL PAGU ANALISA KEBUTUHAN 2026					225.742.870.929

Berdasarkan tabel diatas bahwa antara rancangan awal RKPD dan hasil Analisa kebutuhan terdapat penambahan sub kegiatan yaitu :

- Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota terdapat peningkatan dari pagu indikatif Rp. 169.923.888.409 menjadi Rp.208.808.088.409, Hal ini disebabkan karena terjadi kenaikan target pendapatan Target awal pendapatan BLUD Rumah Sakit Anutapura Tahun 2026 sebesar Rp. 106.115.800.000 menjadi 145.000.000.000. Target pendapatan ini kemudian diperhadapkan dengan belanja BLUD Rumah Sakit Anutapura.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berdasarkan data hasil musrenbang tidak terdapat usulan masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsi dari RSUD Anutapura Palu sebagai organisasi pemberi pelayanan kesehatan perorangan.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN RSUD ANUTAPURA PALU

3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional

Agenda pembangunan pemerintah Indonesia Tahun 2020 – 2024 berfokus pada lima point yaitu pembangunan infrastruktur, pembangunan SDM, mengundang investasi, reformasi birokrasi serta penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Dalam hal pembangunan SDM Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter melalui Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan lima fokus strategi pembangunan kesehatan untuk lima tahun kedepan yaitu peningkatan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, Percepatan perbaikan gizi masyarakat, Peningkatan pengendalian penyakit, Penguatan gerakan masyarakat (Germas) Peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Selain itu ada empat isu kesehatan yang akan diselesaikan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu stunting, angka kematian ibu dan angka kematian bayi, perbaikan manajemen jaminan kesehatan nasional, penguatan pelayanan kesehatan, obat serta kemandirian obat dan alat kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu sebagai Unit Pelaksana teknis Daerah mendukung sepenuhnya perencanaan program yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan pelayanan Publik yang berkualitas. Dimana secara khusus tupoksi Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura

Palu dalam setiap unit pelayanan selalu menggambarkan dan berorientasi pada pelayanan langsung kepada masyarakat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja RSUD Anutapura Palu

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kota Palu Tahun 2025 – 2029 adalah Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yakni dengan visi **“Terwujudnya Kota Palu Mantap Berkelanjutan Yang Akseleratif, Inovatif dan Kolaboratif”**.

Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu melalui Renstra Tahun 2025 – 2029 merumuskan tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Palu. Misi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi RSUD Anutapura adalah Misi ke 4 **“Memantapkan inovasi dan Kolaborasi dalam tata kelola pemerintahan yang profesional**. Untuk mendukung misi tersebut maka tujuan yang akan dicapai RSUD Anutapura Palu kurun waktu Tahun 2025 – 2029 adalah **Meningkatnya kualitas Sumber daya manusia sebagai modal pembangunan daerah dan Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat**, dengan sasaran yang ditargetkan dalam Rencana Kerja Tahun 2026 adalah

3.3 Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan RSUD Anutapura Palu

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Dalam mengimplementasikan perencanaan, pada penjabarannya dilakukan prioritas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Prioritas program dan kegiatan tersebut menjadi pedoman pelaksanaan fungsi SKPD dalam merealisasikan perencanaan pembangunan.

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri oleh sekumpulan tindakan pengarahannya sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang termasuk peralatan dan teknologi, dana dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Untuk rumusan program, kegiatan dan sub kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Rumusan Rencana Program Dan Kegiatan RSUD Anutapura Tahun 2026 Dan Prakiraan Maju Tahun 2027

Nama Perangkat Daerah : RSUD Anutapura Palu

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1					2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	02	01			Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	A	208.808.088.409	APBD		A	158.000.000.000
1	02	01	2.0 2		Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan Pembayaran gaji dan tunjangan ASN	RSUD Anutapura	28	63.808.088.409	APBD		28	0
1	02	01	2.0 2	0 1	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang menerima gaji dan tunjangan / bulan	RSUD Anutapura	955	63.808.088.409	APBD		1.005	0
1	02	01	2.1 0		Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah kegiatan peningkatan pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	7	145.000.000.000	BLUD		7	158.000.000.000
						Persentase Capaian SPM Gawat Darurat		75,00%					
						Persentase Capaian SPM Rawat Jalan		66,67%				66,67%	
						Persentase Capaian SPM Rawat Inap		81,82%				81,82%	
						Persentase Capaian SPM Bedah		100%				100%	

								Persentase Capaian SPM Persalina dan Perinatologi		62,50%							62,50%	
								Persentase Capaian SPM Intensif		50%							50%	
								Persentase Capaian SPM Radiologi		75%							75%	
								Persentase Capaian SPM Laboratorium dan Patologi Klinik		75%							75%	
								Persentase Capaian SPM Rehabilitasi Medik		100%							100%	
								Persentase Capaian SPM Farmasi		75%							75%	
								Persentase Capaian SPM Gizi		100%							100%	
								Persentase Capaian SPM Transfusi Darah		100%							100%	
								Persentase Capaian SPM Keluarga Miskin		100%							100%	
								Persentase Capaian SPM Rekam Medis		75%							75%	
								Persentase Capaian SPM Pengelolaan Limbah		50%							50%	
								Persentase Capaian SPM Administrasi dan Manajemen		56%							56%	
								Persentase Capaian SPM Ambulans/Kereta Jenazah		100%							100%	
								Persentase Capaian SPM Pemulasaran Jenazah		100%							100%	
								Persentase Capaian SPM Pelayanan Laundry		75%							75%	
								Persentase Capaian SPM Pemeliharaan sarana dan		33,33%							33,33%	

1	02	02	2.0 2		Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah layanan di RS		5	1.017.650.000	APBD		5	500.000.000
1	02	02	2.0 2	3 2	Sub Kegiatan : Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit		2	1.017.650.000	APBD		2	500.000.000
1	02	03			Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	-		51,9%	237.054.000	APBD		62,9%	300.000.000
1	02	03	2.0 2		Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	-		1	237.054.000	APBD		1	300.000.000
1	02	03	2.0 2	0 2	Sub Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya		8	237.054.000	APBD		8	300.000.000
TOTAL PAGU RENCANA KEBUTUHAN 2026									225.742.870.929	TOTAL PAGU PERKIRAAN MAJU 2026			180.721.745.919

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD ANUTAPURA PALU

Demi mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka disusun Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Anutapura Palu yang berisi program dan kegiatan yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembangunan dibidang kesehatan.

Sebagai upaya mencapai sasaran meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan dalam menghadapi perkembangan global dan mampu beradaptasi terhadap bencana dan meningkatkan kinerja pelayanan sebagai rumah sakit rujukan dan pendidikan melalui birokrasi yang bersih dan akuntabel pada tahun 2026 RSUD Anutapura Palu menyusun rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah, sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan pendanaan sebesar Rp. 208.808.088.409,- untuk 2 kegiatan yaitu :
 - kegiatan Administrasi keuangan perangkat Daerah dengan sub kegiatan penyediaan gaji dan Tunjangan ASN;
 - Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD adalah program yang dilaksanakan sesuai status RSUD Anutapura yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD, maka untuk program ini rencana pendanaan melalui pendapatan BLUD.
2. Program Pemenuhan Upaya kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp. 16.697.728.520 dengan 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan yaitu :
 - kegiatan Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan daerah Kabupaten Kota dengan

sub kegiatan yaitu : Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan

Sub kegiatan yaitu : Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan

- Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan sub Kegiatan yaitu : Operasional Pelayanan Rumah Sakit.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp. 237.054.000,- kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan adalah Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota. Program ini diusulkan untuk memenuhi penyediaan SDM yang terlatih dan sesuai dengan standar SPM. Program ini diusulkan melalui anggaran APBD yaitu:

- a. Pelatihan Nicu 1 (satu) orang
- b. Pelatihan Picu 2 (dua) orang
- c. Pelatihan Keselamatan Proteksi dan Radiasi 2 (dua) orang

Tabel 4.1

Rumusan Rencana Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan RSUD Anutapura Tahun 2026

Kode					Urusan /Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2026				Catatan Penting
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana	
1					2	3	4	5	6	7	8
1	0	0			Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan BLUD	RSUD Anutapura	A	208.808.088.409	APBD	
	2	1									
1	0	0	2.0		Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan Pembayaran gaji dan tunjangan ASN	RSUD Anutapura		63.808.088.409	APBD	
1	0	0	2.0	0	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang menerima gaji dan tunjangan / bulan	RSUD Anutapura		63.808.088.409	APBD	
1	0	0	2.1		Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah kegiatan peningkatan pelayanan BLUD	RSUD Anutapura		145.000.000.000	BLUD	
						Persentase Capaian SPM Gawat Darurat		75,00%			
						Persentase Capaian SPM Rawat Jalan		66,67%			
						Persentase Capaian SPM Rawat Inap		81,82%			
						Persentase Capaian SPM Bedah		100%			
						Persentase Capaian SPM Persalina dan Perinatologi		62,50%			
						Persentase Capaian SPM Intensif		50%			

						Persentase Capaian SPM Radiologi	75%				
						Persentase Capaian SPM Laboratorium dan Patologi Klinik	75%				
						Persentase Capaian SPM Rehabilitasi Medik	100%				
						Persentase Capaian SPM Farmasi	75%				
						Persentase Capaian SPM Gizi	100%				
						Persentase Capaian SPM Transfusi Darah	100%				
						Persentase Capaian SPM Keluarga Miskin	100%				
						Persentase Capaian SPM Rekam Medis	75%				
						Persentase Capaian SPM Pengelolaan Limbah	50%				
						Persentase Capaian SPM Administrasi dan Manajemen	56%				
						Persentase Capaian SPM Ambulans/Kereta Jenazah	100%				
						Persentase Capaian SPM Pemulasaran Jenazah	100%				
						Persentase Capaian SPM Pelayanan Laundry	75%				
						Persentase Capaian SPM Pemeliharaan sarana dan	33,33%				

						Prasarana Rumah Sakit					
						Persentase Capaian SPM Pencegahan dan Pengendalian infeksi		66,67%			
1	0 2	0 1	2.1 0	0 1		Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	RSUD Anutapura	1	145.000.000.000	BLUD
1	0 2	0 2				Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	RSUD Anutapura	82.22%	16.697.728.520	APBD
1	0 2	0 2	2.0 1			Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kegiatan penyediaan fasilitas yang terlaksana	RSUD Anutapura	1	16.697.728.520	APBD
1	0	02	2.0 1	14		Sub Kegiatan : Pengadaan alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	RSUD Anutapura	153	9.973.819.500	APBD
1	0	02	2.0 1	23		Sub Kegiatan : Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	RSUD Anutapura	2	5.706.259.020	APBD

1	0 2	0 2	2.0 2		Kegiatan : Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah layanan di RS		5	1.017.650.000	APBD	
1	0 2	0 2	2.0 2	3 2	Sub Kegiatan : Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional pelayanan rumah sakit		1	1.017.650.000	APBD	
1	0 2	0 3			Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	-	RSUD Anutapura	51.9%	237.054.000	APBD	
1	0 2	0 3	2.0 2		Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	-		1	237.054.000	APBD	
1	0 2	0 3	2.0 2	0 2	Sub Kegiatan : Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya		8	237.054.000	APBD	
TOTAL PAGU RENCANA KEBUTUHAN 2025									225.742.870.929		

BAB V

PENUTUP

5.1 Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja 2026

RENJA RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional tahunan yang disusun berdasarkan Renstra RSUD Anutapura Palu Tahun 2025-2029 menyesuaikan pada aturan atau regulasi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan rumah sakit dan Badan Layanan Umum Daerah untuk meningkatkan pencapaian kinerja.

RENJA RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 dijabarkan lebih lanjut ke dalam rencana kerja anggaran (RKA) memuat program dan kegiatan yang berfokus pada peningkatan penyediaan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas SDM sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan standar RS Kelas B dan standar Akreditasi sehingga tujuan dan sasaran dalam Renstra RSUD Anutapura Palu Tahun 2025-2029 dapat terwujud. Dalam hal ketersediaan alokasi anggaran tidak mencukupi, maka RSUD Anutapura harus tetap melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan sesuai prioritas dengan dukungan sumber daya yang ada dan dapat bekerja secara efektif dan efisien.

5.2 Kaidah-kaidah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyusunan serta penetapan program dan kegiatan pembangunan di dalam RENJA RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 bertujuan untuk meningkatkan Pelayanan kesehatan di rumah sakit yang berkualitas dan profesional.

Guna mencapai sasaran pembangunan yang tertuang dalam RENSTRA 2025-2029, di dalam pelaksanaannya harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi. Sehubungan hal tersebut, ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan yang ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. RSUD Anutapura Palu berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja (Renja) RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 serta diselaraskan dengan RKPD Kota Palu Tahun 2026.
- b. RSUD Anutapura Palu berkewajiban menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun 2026 mengacu pada Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2026;
- c. Renja RSUD Anutapura Tahun 2026 adalah dokumen perencanaan tahunan dalam upaya sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBN, APBD dan BLUD ;
- d. Seluruh bagian, bidang dan unit pelayanan agar melaksanakan program dan kegiatan dengan sebaik – baiknya, dilaksanakan secara konsisten, tertib, dan terpadu melalui kerja sama dan koordinasi antar bagian dan bidang ;
- e. Dalam rangka meningkatkan efesiensi dan efektifitas pelaksanaan Renja Tahun 2026 tetap dilakukan pemantauan dan evaluasi;
- f. Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2026, menjadi dasar bagi pelaksanaan perencanaan pembangunan tahun berikutnya ;

5.3 Rencana Tindak Lanjut

Rencana Kerja (Renja) RSUD Anutapura Palu selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2026 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja.

Agar dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja RSUD Anutapura Palu Tahun 2026 tentu juga dipengaruhi oleh pendanaan yang memadai serta ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Renja RSUD Anutapura Tahun 2026 akan menjadi bahan

evaluasi dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di tahun berikutnya oleh pimpinan RSUD Anutapura Palu sehingga diperoleh peningkatan kinerja kearah yang lebih baik.

Semoga keberadaan Renja RSUD Anutapura Palu ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Anutapura Palu dan tercapainya visi dan misi Pemerintah Kota Palu.

Palu, Agustus 2025



dr. MARIA ROSA DA LIMA RUPA
NIP. 19681027 199903 2 003